

**PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA DAN
PENGEMBANGKAN POTENSI ALAM DIKELURAHAN NTOBO
MELALUI OLAHAN CEMILAN DAUN ALPUKAT**

**Nur Aini¹, Sultan Salahudin², Umratul Hasanatun³, Nurul Apriatun⁴, Zihan Saputra⁵,
Abdul Muad⁶, Irma Mardian⁷, Astri Yuliana⁸, Sri Devi Novita⁹, Yohanes Durman¹⁰,
Dina Maryati¹¹, Kuriman¹², Devita Nurhayati¹³, Mia Nur Islam¹⁴, Didan Dharmawan¹⁵**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: nurainigunawan0925@gmail.com¹, sultansalahudin.stiebima20@gmail.com²,
umratulhasnatun@gmail.com³, nurulapriatun.stiebima20@gmail.com⁴,
zihansaputra.stiebima20@gmail.com⁵, abdulmuadstiebima@gmail.com⁶,
irmamardian@gmail.com⁷, astriyuliana.stiebima20@gmail.com⁸,
sridevi.stiebima20@gmail.com⁹, yohanesdurman.stiebima20@gmail.com¹⁰,
dinamaryati05@gmail.com¹¹, kuriman.stiebima20@gmail.com¹²,
devitanurhayati.stiebima20@gmail.com¹³, mianurislam2701@gmail.com¹⁴,
didandharmawan.stiebima20@gmail.com¹⁵

Abstract – Various SMEs have produced crackers to meet the needs of the community. Many types of crackers are made, ranging from rice, wheat flour or from tapioca flour. In addition to delicious elements in eating, nutritional fulfillment elements are now starting to be noticed by the community, so crackers made from raw materials that contain adequate nutrients begin to be in demand. By utilizing the potential of natural resources in kel. Ntobo is Avocado Therefore, a healthy snack business idea emerged in the form of crackers and sticks made from Avocado Leaves at affordable prices that have many benefits including maintaining a healthy body. The purpose of this business is to develop processed avocado leaves in MSMEs in Ntobo Village and help the community in reducing consumption of unhealthy foods. The method applied is qualitative research where the data obtained is secondary and in the form of articles, e-journals, and other publications on certain sites. The results of assistance to the community of Kel. Ntobo show that there are several obstacles faced, especially the lack of willingness of the community to develop avocado leaf stick products and avocado leaf crackers, because the people of Kel. Ntobo themselves prefer to become farmers and in between the planting season of the people of Kel. Ntobo as weaving craftsmen, so that in this mentoring process solutions are given on how to get the Ntobo village community not only as craftsmen weaving and farmers but showing an increase in public understanding of the benefits / potential of Avocado Leaves which can be used as an ingredient for making cracker snacks and sticks and increasing understanding of the importance of how to do product marketing / promotion well.

Keywords: Avocado Leaves, Crackers, Sticks, Ntobo Village

Abstrak – Berbagai UKM telah memproduksi kerupuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Banyak jenis kerupuk dibuat, mulai dari beras, tepung terigu ataupun dari tepung tapioka. Selain unsur enak di makan, unsur pemenuhan gizi sekarang mulai diperhatikan oleh masyarakat, sehingga kerupuk yang berbahan baku yang mengandung gizi yang cukup mulai diminati. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam di kel. Ntobo yaitu Alpukat Maka dari itu, muncul ide bisnis Camilan sehat berupa kerupuk dan stik yg berbahan dasar Daun Alpukat dengan harga terjangkau yang memiliki banyak manfaat diantaranya dapat menjaga kesehatan tubuh. Tujuan dari bisnis ini adalah untuk mengembangkan olahan daun alpukat di UMKM Kelurahan Ntobo serta mebantunya masyarakat dalam mengurangi konsumsi makanan yang tidak menyehatkan. Metode yang diterapkan adalah Penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh bersifat sekunder dan berbentuk

artikel, e-jurnal, serta publikasi lainnya di situs tertentu. Hasil pendampingan kepada masyarakat Kel. Ntobo menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi terutama kurangnya kemauan masyarakat untuk mengembangin produk stik daun alpukat dan kerupuk daun alpukat, dikarenakan masyarakat Kel. Ntobo sendiri lebih memilih menjadi petani dan disela waktunya musim tanam masyarakat Kel. Ntobo sebagai pengrajin tenun, sehingga dalam proses pendampingan ini diberikan solusi bagaimana mendapatkan masyarakat kelurahan Ntobo tidak hanya sebagai pengrajin tenun dan petani tetapi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat akan manfaat/potensi Daun Alpukat yang dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan cemilan kerupuk maupun stik dan peningkatan pemahaman akan pentingnya cara melakukan pemasaran/promosi produk dengan baik.

Kata Kunci: Daun Alpukat, Kerupuk, Stik, Kelurahan Ntobo

PENDAHULUAN

Sebagai negara iklim tropis Indonesia dikelilingi hamparan hutan di tiap wilayah mulai dari Sabang hingga Merauke. Beragam jenis tanaman tumbuh subur di Indonesia. Hal ini menjadikan negeri ini kaya akan potensi alam yang bisa membantu kebutuhan pangan serta kemajuan ekonomi masyarakat.

Kemajuan ekonomi akan dapat dicapai jika ada spirit kewirausahaan yang kuat dari warga bangsa yang didukung penuh oleh pemerintah. Karena itu wirausaha merupakan pilihan keharusan ke depan. Wirausahawan adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha dan pengembangan baru, memperluas dan memberdayakan suatu organisasi, untuk memproduksi produk baru atau menawarkan jasa baru kepada pelanggan baru dalam suatu pasar yang baru (Rye, 1996:3-4). Dengan berwirausaha tidak saja memungkinkan melakukan sesuatu sesuai keinginan melalui upaya membuka diri, meningkatkan semangat juang dan motivasi, mengoptimalkan seluruh potensi, minat dan kemampuan yang ada pada diri sendiri; juga membuka peluang bagi kesejahteraan banyak orang.

Kelurahan Ntobo yang terkenal sebagai salah satu kelurahan pariwisata tenunan di kota bima yang memiliki potensi sumber daya alam alpukat yg perlu dikembangkan. Alpukat merupakan buah yang sudah sangat dikenal dan digemari oleh masyarakat. Selain memiliki rasa yang enak dan tekstur yang lembut, Alpukat juga memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan. Pemanfaatan alpukat pada umumnya menggunakan buahnya untuk pembuatan manisan atau penjualan dalam bentuk segar. Sehingga perlu dilakukan pengembangan Alpukat yg tidak hanya memanfaatkan buahnya tetapi juga memanfaatkan daunnya. Dalam dunia kesehatan, daun alpukat adalah sumber alami yang kaya akan antioksidan, serat, serta berbagai vitamin dan mineral. Manfaat daun alpukat mencakup peningkatan metabolisme, pelindung organ hati, serta berpotensi mengurangi gejala penyakit tertentu.

Masyarakat Indonesia telah lama mengenal kerupuk dan stik sebagai cemilan. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau sekedar dikonsumsi saat santai sebagai cemilan. Kerupuk dan stik dikenal baik di segala usia maupun tingkat sosial masyarakat. Pembuatan kerupuk dan stik saat ini banyak dilakukan oleh industri rumah tangga karena tidak memerlukan keahlian khusus dan pembuatannya. Usaha di bidang kerupuk dan stik ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat harga jual yang relatif terjangkau dan sudah akrab dengan lidah rakyat Indonesia, sehingga usaha di bidang kerupuk dan stik cukup memiliki prospek yang cerah. Tujuan : Mampu Memanfaatkan Potensi daun alpukat sebagai bahan dasar cemilan yg sehat, Membangun kesadaran untuk memulai berwirausaha dan mengembangkan industri rumah tangga berdasarkan potensi pangan lokal yang dimiliki demi perbaikan kesejahteraan keluarga dan sekitar.

Kelurahan Ntobo sebagai tempat sebagai daerah pariwisata. Selain terkenal karna daerah pariwisata tenun, Kelurahan Ntobo itu memiliki potensi sumber daya alam yaitu alpukat. Permasalahan pada masyarakat Kelurahan Ntobo mengenai minimnya pengetahuan dan bagaimana melihat peluang sumber daya yang ada belum maksimal menjadikan sumber pendapatan ekonomi, mendorong kami membangun kegiatan seminar kewirausahaan dan pelatihan tentang cara mengembangkan potensi SDM dan mempromosikan produk serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan kemampuan dan

pengetahuan untuk mengelola potensi alam di desanya menjadi peluang usaha, dengan cara-cara sederhana masyarakat sudah bisa menghasilkan produk olahan yang berbahan baku dari sumber alam disekitar desa. Dimana masyarakat Ntobo tidak hanya berfokus pada tenun saja tetapi mampu meningkatkan potensi SDM yang ada di Kelurahan Ntobo itu sendiri untuk dijadikan produk makanan yang mungkin bisa menjadi makanan khas daerah itu sendiri.

Letak kelurahan Ntobo yang jauh dari jantung kota menjadi salah satu alasan jelas akan keterlambatan mendapatkan informasi teraktual dalam hal memperkenalkan produknya baik dalam pemanfaatan media sosial, pelaksanaan kegiatan berbasis promosi maupun pengetahuan mengenai global marketing yang tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat berkaitan dengan pemahaman memperkenalkan produk-produk yang ada di kelurahan Ntobo di masyarakat luas, Menurut Sugiyono (2009:52) masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksana.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan terhadap UMKM kelurahan Ntobo serta data yang diperoleh merupakan hasil dari penelitian kualitatif, dimana penulis melakukan interview serta penelusuran secara daring atau online untuk mendapati data tersebut yang bersumber dari situs web, artikel, jurnal, dan publikasi lainnya. Adapun penggunaan teori SWOT Analysis yang digunakan untuk menilai produk pengembangan UMKM kelurahan Ntobo ini secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

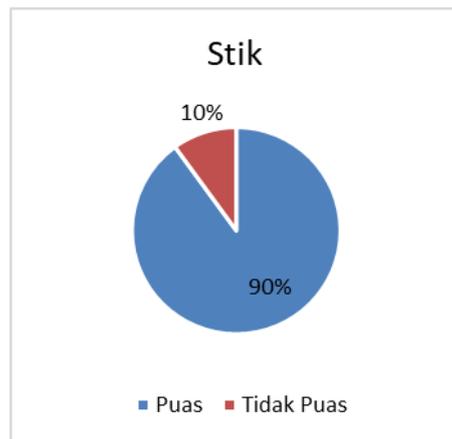
Hasil

Berikut adalah hasil survei tingkat kepuasan konsumen terhadap Kerupuk dan Stik Daun Alpukat yang telah diisi oleh 30 responden tertentu untuk mengetahui tingkat kepuasan dari produk

Berikut Diagram tingkat kepuasan:



Gambar 1 diagram tingkat kepuasan



Gambar 2 diagram tingkat kepuasan

Jawaban Survei

Berdasarkan diagram-diagram diatas dapat dilihat bahwa, 87 % orang puas dengan cemilan kerupuk dan 13% orang tidak puas karna rasanya yg agak pahit sedangkan untuk stik 90% orang merasa puas dan 10% merasa tidak puas karena karna rasa yg agak pahit, Nilai jual pada Kerupuk dan stik daun alpukat terlihat baik oleh 88,5% responden. 80% menyatakan kualitas produk sesuai dengan harga. Kerupuk dan stik daun alpukat juga dipercaya dapat membantu masyarakat untuk hidup lebih sehat, hal ini disetujui oleh 83% responden. Persaingan pasar yang akan dihadapi oleh produk ini akan berat hal ini sesuai dengan saran yang diberikan yaitu produk ini tidak memiliki rasa yang stabil dalam artian konsumen ada yg merasa pas dengan rasanya dan ada juga yang merasa terlalu pahit dengan rasanya sehinga bisnis agak sulit untuk berkompetisi.

Proses Pembuatan Produk

1. Syarat dan Ketentuan Pembuatan Produk

Sebelum melakukan prosedur pembuatan produk perlu diketahui hal wajib yang harus dilakukan oleh pengolah produk yaitu:

- a) Gunakan masker untuk menutupi hidung dan mulut dan pastikan bahwa keseluruhan dari alat dan dapur sudah disanitasi. Jika ditemukan masih ada yang tidak sesuai dengan standar kebersihan ataupun protokol kesehatan, segera membersihkan alat dan lingkungan memasak.
- b) Periksa jika bahan-bahan masih tersegel dan atau tidak rusak untuk memastikan apakah mereka layak atau aman untuk dipakai atau tidak. Ketika semua sudah dipastikan dalam keadaan bersih dan sesuai dengan protokol, proses pengolahan produk boleh dilakukan.

2. Bahan dan Cara Membuat proses pembuatan



Gambar 3 daun alpukat sebagai bahan dasar

1. Stik Daun Alpukat

Bahan-Bahan:

1 kg tepung terigu
2 butir kuning telur
3 siung bawang putih
¼ gelas sari pucuk alpukat
5 siung bawang merah
1/2 sdt lada bubuk
1 sdt garam
3 sdm mentega
santan secukupnya

Cara membuat:

1. Haluskan bawang merah dan bawang putih.
2. Campur semua bahan. Uleni dengan santan sampai adonan mudah dibentuk.
3. Giling adonan. Lalu, gunting-gunting.
4. Goreng kue bawang dalam minyak panas dengan api sedang sampai kecoklatan.
5. Angkat dan tiriskan. Setelah kue dingin dan uap panasnya hilang, simpan dalam stoples kedap udara. Selamat mencoba dan semoga suka

2. Kerupuk Daun Alpukat

Bahan-Bahan:

1 kg tepung terigu
½ bubuk bawang putih
¼ gelas sari pucuk alpukat
1/2 bawang merah
1/2 sdt lada bubuk
1 sdt garam

Cara membuat:

1. Siapkan tepung terigu, bubuk bawang putih, penyedap rasa.
2. Campurkan semua bahan dan aduk hingga rata-rata.
3. aduk semua bahan dengan sari pucuk alpukat dan air secukupnya.
4. cetak adonan dengan plastik ukuran 16cm dan adonan siap dimasak
5. Potong kerupuk yg sudah mantan dan siap dijemur lalu digoreng.



Gambar 4 packaging stik daun alpukat



Gambar 5 packaging krupuk daun alpukat

Analisis SWOT

1. Strength (Kelebihan)
 - a) Strategi pemesanan dan pemasaran produk bisa dilakukan secara praktis melalui sosial media seperti Instagram, TikTok, dan Facebook.
 - b) Produk memiliki kalori yang sedikit dan kaya akan nutrisi
 - c) Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk ini cenderung mudah ditemukan di berbagai tempat. Selain itu proses pembuatan produk ini juga tidak perlu menggunakan skill yang khusus.
 - d) Dengan menggunakan bahan utama daun alpukat yang kaya akan gizi membuat produk ini memiliki rasa yang unik dan tergolong jarang ditemukan.
2. Weakness (Kelemahan)
 - a) Makanan sehat sering dipandang sebagai menu yang kurang enak untuk dikonsumsi karena tidak memiliki rasa yang kaya seperti camilan yang menggunakan bumbu, MSG, dan varian selain pada umumnya.
 - b) Produk ini kelihatan sederhana dan tidak ada terkesan mewah.
 - c) Rasa pahit pada daun alpukat mungkin tidak terlalu digemari oleh anak-anak yang berusia di bawah 9 tahun
3. Opportunity (Kesempatan)
 - a) Dengan melakukan sistem penjualan secara digital, produk dapat lebih mudah untuk dijangkau oleh masyarakat.
 - b) Daun alpukat sering sekali dijadikan sebagai obat-obatan kapsul sehingga masyarakat tertarik untuk mencoba produk camilan ini.
4. Threat (Ancaman)
 - a) Meskipun produk dari bisnis ini mempromosikan jenis makanan yang tergolong sehat, tetap ada jenis bisnis yang sama yang memiliki peminat yang sudah memiliki pelanggan tetap.

Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan pendampingan kepada masyarakat sebagai bentuk perwujudan dan implementasi pendampingan peningkatan kualitas SDM sebagai suatu solusi dalam meningkatkan produktivitas UMKM Kel. Ntobo

a. Pendampingan Masyarakat Kel. Ntobo

Nama Kegiatan	Tugas Lapangan Pendampingan UMKM
Tempat	Kelurahan Ntobo
Peserta	Masyarakat Kelurahan Ntobo

Strategi Bisnis Digital

Gambar stiker dan harga produk

Untuk memasuki bisnis secara digitalisasi diperlukan strategi yang lebih matang, baru, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta pasar yang sedang populer. Adapun beberapa hal yang akan dilakukan pada bisnis ini untuk bersaing di market bisnis secara digital. Membuat logo yang unik dan menarik. Berikut desain logo yang telah di desain :



Gambar 6 Logo Stik Daun Alpukat (Depan dan Belakang)



Gambar 7 Logo Kerupuk Pucuk Alpukat

Dengan menambahkan motif dari kain tenun khas bima sekaligus mempromosikan tenunan bima yang menjadi ikon di kelurahan Ntobo itu sendiri sebagai objek pariwisata tenunan khas bima yang ada kota bima.

Harga Produk :
 - Kerupuk Daun Alpukat = Rp 10.000,-
 - Stik Daun Alpukat = Rp 13.000,-

Adapun strategi digital bisnis untuk pemasaran kerupuk dan stik daun alpukat yang dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan Internet zaman sekarang. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Membuat official Sosial Media produk dengan cara promosi yang bermacam-macam. Sosial Media yang digunakan adalah, Facebook, Instagram, dan Tik Tok. Penggunaan Sosial Media ini akan dilakukan untuk memberitahu varian menu yang baru, promo ataupun diskon yang sedang berlangsung. selalu membawa tema yang mengajak para konsumennya untuk jalan ke pola hidup yang lebih sehat.

Ide Varian Rasa

Kerupuk dan stik daun alpukat merupakan produk paling utama. Produk ini sementara hanya memiliki 4 varian rasa yaitu Original, Extra pedas, Jagung bakar dan Barbeque. rasa yang cukup unik, yaitu rasa gurih serta rasa khas pahit dari daun alpukat juga tidak muncul.

KESIMPULAN

Daun alpukat bisa dijadikan bahan pembuatan makanan ringan atau camilan berupa kerupuk maupun stik. Proses pembuatan yang tidak sulit karna bahan yang dibutuhkan mudah dicari dan prosesnya sederhana. Proses pembuatan yang meliputi lima tahap, yaitu pembuatan adonan, perebusan adonan, pemotongan adonan dengan ukuran kecil, pengeringan adonan yang dipotong kecil di bawah sinar matahari, dan tahap terakhir penggorengan. Kerupuk dan stik berbahan daun alpukat merupakan inovasi baru dalam pengolahan bahan pangan yang baik untuk kesehatan dan salah satu alternatif bentuk pengoptimalan pemanfaatan daun alpukat sebagai hasil inovasi UMKM Kelurahan Ntobo yg bernilai ekonomis.

Kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memaksimalkan potensi alam dan SDM terutama UMKM Kelurahan Ntobo dan melalui program kegiatan kewirausahaan kepada masyarakat, sangat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan dan agar memiliki wawasan untuk berwirausaha sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Saran yang diberikan perlunya perhatian dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah beserta jajarannya sampai ditingkat desa agar mempunyai visi dan misi dalam pembangunan daerah tanpa meninggalkan peran masyarakat dalam memaksimalkan potensi alam secara berkelanjutan tanpa merusak ekosistem alam disekitar yang nantinya akan berdampak kepada kelestarian lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, D. A., Priandini, G., & Thufail, T. (2016). Potensi daun alpukat (*persea americana miller*) sebagai minuman teh herbal yang kaya antioksidan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 6(1), 1-7.
- Forwardo, L. P., & Sari, P. (2007). *Meraup Untung dari Usaha Camilan*. TransMedia.
- Lail, J. (2014). **PEMBENTUKANJIWA WIRUSAHA DI DUSUN CANDRAN MELALUIPELATIHAN PEMBUATAN DAN PEMASARAN KRIPIK BONGGOL PISANG**. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(03), 211-215.
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.
- Soegoto, E. S. (2013). *Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung*. Elex Media Komputindo.